

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku sosial siswa yang memiliki prestasi akademik rendah di SDN Gegerkalong Girang 2 Bandung sangatlah beragam. Perilaku sosial siswa dapat dilihat dari tujuh dimensi diantaranya adalah persahabatan, kepemimpinan, sikap keterbukaan, inisiatif sosial, partisipasi dalam kegiatan kelompok, tanggung jawab dalam tugas kelompok serta toleransi kepada teman.

Pada dimensi persahabatan subjek RF mudah bergaul dengan siapa saja dan memiliki banyak teman, subjek IH hanya bergaul dengan teman sekelompoknya saja, subjek SE tidak mudah bergaul dan tidak memiliki banyak teman. Pada dimensi kepemimpinan subjek RF dan subjek SE belum mempunyai kemampuan untuk membimbing teman-temannya, sedangkan subjek IH mempunyai kemampuan untuk membimbing teman sekelompoknya saja. Pada dimensi sikap keterbukaan subjek RF selalu berterus terang bila ada sesuatu yang tidak dipahami serta bersedia menerima saran dan kritik dari teman maupun guru, sedangkan subjek IH dan SE tidak pernah berterus terang dan tidak mau menerima saran maupun kritik. Pada dimensi inisiatif sosial subjek RF dan subjek IH selalu mengajak teman-temannya untuk bermain maupun jajan bersama

sedangkan subjek SE tidak pernah melakukan hal tersebut. Pada dimensi partisipasi dalam kegiatan kelompok subjek RF dan subjek SE selalu mengikuti kegiatan kelompok maupun piket kelas sedangkan subjek IH sering tidak melakukan mengikuti kegiatan kelompok apalagi piket kelas. Pada dimensi tanggung jawab dalam kegiatan kelompok subjek RF dan subjek SE selalu mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam kegiatan kelompok sedangkan subjek IH tidak pernah bertanggung jawab pada tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Pada dimensi toleransi terhadap teman subjek RF memiliki sikap yang ramah dan memperlakukan semua teman dengan baik, subjek IH tidak pernah ramah pada teman-teman sekelasnya kecuali pada teman sekelompoknya saja, dan subjek SE selalu bersikap acuh pada semua teman namun selalu bersabar dan mengalah apabila ada teman yang mengganggu dirinya.

Siswa sekolah dasar merupakan individu yang masih berkembang, masih perlu dibina dan dibimbing sesuai yang diharapkan. Hal tersebut terlihat pada satu upaya nyata yang ditunjukkan oleh ketiga subjek untuk mencapai ketujuh dimensi perilaku sosial, perilaku sosial yang tampak sangatlah bervariasi dari apa yang diharapkan secara teoritis. Hal ini dapat diterima dan dimaklumi karena dilihat dari anak itu sendiri sebagai individu yang masih perlu dibimbing dan dibina. Secara menyeluruh ketiga subjek belum menunjukkan tujuh dimensi perilaku sosial secara utuh dengan sempurna, tetapi subjek telah menunjukkan

upaya-upaya positif dalam mencapai perilaku sosial dari ketujuh dimensi tersebut sesuai dengan yang diharapkan secara teoritis.

B. Rekomendasi

1. Sebaiknya sekolah harus lebih sangat serius memperhatikan dan mengawasi setiap anak yang memiliki prestasi akademik rendah supaya dapat dibina dan dibimbing kearah yang lebih baik. Baik itu melalui kegiatan-kegiatan sekolah yang diadakan secara khusus maupun dalam aktivitas pembelajaran dikelas.
2. Untuk pihak guru kelas dan wali kelas hendaknya memberikan pemahaman dengan kontinyu yang dilakukan dalam membina perilaku sosial siswa. Anak harus diarahkan kearah pribadi yang lebih diharapkan, dalam kegiatan perilaku sosial positif sejak dini agar potensi yang dimikinya tidak menjadikan siswa tersebut melakukan tindakan yang tidak diharapkan.